

PELATIHAN *TECHNOPRENEURSHIP* MELALUI PENYUSUNAN PROPOSAL *BUSINESS PLAN* BAGI SISWA SMK NEGERI 1 PALEMBANG

^{1*}Astro Yudha Kertarajasa, ²Mutiara Lusiana Annisa
¹²Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, Palembang

email : ¹ astroyudha@palcomtech.ac.id, ² mutiara_annisa@palcomtech.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat banyak perubahan di segala bidang kehidupan. Perubahan tersebut ditandai dengan semakin banyaknya penggunaan teknologi yang mempengaruhi kehidupan. Dalam lingkungan usaha yang semakin tinggi tingkat persaingannya harus melek akan perubahan teknologi. Banyak sekali keunggulan yang diperoleh dengan memadukan keahlian berbisnis dengan memanfaatkan teknologi yakni mendorong berkembangnya UMKM. Gabungan dari keterampilan dari memadukan kemampuan bisnis dan memanfaatkan teknologi adalah *technopreneurship*. Seorang yang menjadi *technopreneurship* yang sukses sudah pasti memiliki perencanaan yang baik dalam bisnis serta memiliki keberanian untuk mewujudkan usaha tersebut. Perencanaan yang baik dijabarkan dalam proposal business plan. Dengan adanya proposal business plan maka akan terlihat gambaran yang jelas tentang peta perjalanan bisnis. Salah satu hasil *technopreneurship* yang dikembangkan sendiri oleh salah satu dosen institut teknologi dan bisnis palcomtech dalam hal ini Bapak Astro Yudha Kertarajasa, S.E., M.Si adalah Diakademi.com. Diakademi.com merupakan salah satu platform kursus online. Tujuan dari dirintisnya Diakademi yang merupakan salah satu platform dalam bidang layanan pendidikan adalah untuk membantu konsumen yang membutuhkan edukasi terkait dengan pemanfaatan teknologi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik. kegiatan yang berjalan tetap dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa penyampaian materi dan penyusunan proposal *business plan*.

Kata kunci : Diakademi, Pelatihan, Perencanaan Bisnis, *Technopreneurship*

ABSTRACT

SMK Negeri 1 Palembang is one of the private schools in Palembang city which has several skill programs. The rapid development of technology causes students to update their skills to enhance performance of students in facing a high level of competition. The community service aims to educate and train them in achieving a successful *technopreneur*. In addition, to be a *technopreneur*, the ability to be a good planner is a must. Good planning is included in the proposal for the preparation of a business plan. The community service activity was conducted on September 19th, 2022. The targets were students of SMK Negeri 1 Palembang. The activity stages in the service are the preparation stage in the form of a survey to partner locations, further the planning stage in the form of planning activities containing any material to be delivered starting from the introduction of *technopreneurship* to important points for the preparation of a business plan proposal. Lastly, the implementation stage is delivering material to conducting evaluations related to the implementation of community service activities. The evaluation results show that: 1) 80% of students gain new knowledge after receiving training, 2) 80% of the material delivered has met the expectations of students, 3) 90% of students benefit from the training activities, 4) 90 % of the training time is in accordance with the

schedule of activities, 5) 90% of students interest in implementing technopreneurship as well as implementing the preparation of a business plan proposal in regard of business feasibility study. The conclusion of this community service is that students at SMK Negeri 1 Palembang understand the importance to utilize technological knowledge in entrepreneurial practice. In addition, participants understand that a proper business plan needs to be presented in a proposal therefore the prediction is clear and robust.

Keywords : Diakademi, Training, Business Plan, *Technopreneurship*

PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menyebabkan perubahan di segala bidang kehidupan dan menuntut masyarakat untuk melakukan penyesuaian dan perubahan di segala bidang kehidupan. Penyesuaian maupun perubahan ini akan berdampak kepada banyak sektor terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi. Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik faktor yang menentukan keberhasilan ekonomi adalah dengan meningkatkan minat berwirausaha. Kegiatan berwirausahaan harus didorong dengan keberanian dan tekad yang bulat. Karena hanya dengan tekad dan keberanian yang tinggi semua tantangan yang ada akan bisa dihadapi. *Technopreneurship* adalah bagian dari berkembangnya wirausaha dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Konsep *technopreneurship* didasarkan pada basis teknologi yang dijadikan sebagai alat berwirausaha misalnya bisnis aplikasi teknologi online, bisnis *security system* dan sebagainya.

Technopreneurship adalah gabungan dari teknologi dan *enterpreneurship*. *technopreneurship* merupakan hasil dari proses sinergi dari kemampuan akan penguasaan teknologi, serta pemahaman menyeluruh tentang konsep kewirausahaan (Sosrowinarsidiono, 2010). Menurut Sudarsih (2013) menyatakan bahwa *technopreneurship* yakni proses dan pembentukan usaha baru yang melibatkan teknologi sebagai basisnya melalui upaya penciptaan strategi dan inovasi yang tepat sehingga bisa menempatkan teknologi sebagai salah satu faktor untuk pengembangan ekonomi

nasional. Salah satu contoh dari *technopreneurship* adalah Startup atau usaha rintisan seperti Gojek, Grab, Buka Lapak, Tokopedia, Ruang Guru, Traveloka, Shopee, dan lain sebagainya. Selain faktor pemanfaatan teknologi hal lain yang diperlukan oleh seorang wirausaha adalah kemampuan untuk melakukan penyusunan perencanaan bisnis yang baik yang dijabarkan dalam bentuk gambaran yang jelas tentang peta jalan suatu usaha yang akan dirintis. Penjabaran peta jalan bisnis tersebut adalah proposal penyusunan bisnis. Perencanaan usaha perlu disusun karena merupakan legitimasi dari sebuah usaha yang akan didirikan. Dengan adanya perencanaan bisnis yang baik banyak orang dari berbagai pihak bisa mengetahui segala sesuatu tentang usaha yang dibangun sehingga menjadi daya tarik untuk membuka peluang dalam mendapatkan mitra untuk bekerja sama.

Salah satu hasil dari *technopreneurship* yang kami jadikan contoh pada saat kegiatan pengabdian adalah Diakademi.com. Diakademi merupakan salah satu platform kursus online yang dirintis dan dikembangkan oleh Bapak Astro Yudha Kertarajasa, S.E., M.Si. Visi dari dirintis Diakademi.com adalah menjadi platform dengan 1.000.000 pengguna tahun 2025. Sedangkan misi dari adanya Diakademi.com adalah mengedukasi masyarakat untuk menggunakan platform pembelajaran online, menggunakan digital marketing untuk media pemasaran, merekrut sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mengajak semua elemen untuk berkolaborasi. Diakademi merupakan akun belajar terbaik untuk menghasilkan profit. Berdasarkan

wawancara dengan founder diakademi.com untuk menjadi platform pembelajaran online yang sukses pastinya ada tahapan bisnis yang dilalui dalam prosesnya.

Business plan merupakan dokumen tertulis yang disiapkan oleh wirausaha yang menggambarkan semua unsur yang meliputi perencanaan terpadu menyangkut visi, misi, penentuan barang/jasa yang akan diproduksi, pemasaran, permodalan, operasional bisnis dan sumber daya manusia yang sesuai dengan studi kelayakan bisnis. Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam diperlukan dalam menyusun *business plan* meliputi 1) Mencari ide usaha, 2) Mencari informasi usaha, 3) Memulai usaha, dan 4) Tindak lanjut dan pengembangan usaha. Dengan adanya *business plan* dapat mengembangkan jiwa wirausaha yang bisa ditanamkan sejak dini dengan memanfaatkan peluang teknologi pada saat ini. Karakter untuk menjadi wirausaha dapat diasah dengan adanya perencanaan bisnis yang matang yang akan mempengaruhi pola pikir wirausaha secara langsung dalam menghadapi persaingan dunia usaha. Adanya pembelajaran kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan melalui adanya *business plan* diharapkan dapat mengembangkan ide-ide kreatif siswa yang bisa diarahkan pada pencapaian dalam hal penanaman karakter yang akan diperoleh oleh siswa selanjutnya adanya pemahaman dalam membangun skill berwirausaha. Dalam menyusun *business plan* siswa akan selalu diarahkan oleh guru, setelah diarahkan kemudian guru akan mengamati bagaimana proses wirausaha, selanjutnya guru akan melakukan penilaian terkait dengan proposal *business plan* yang telah disusun, dan pada akhirnya guru akan melakukan evaluasi terkait dengan penyusunan proposal *business plan*.

PERMASALAHAN

Analisis situasi dilapangan melalui interview bersama pihak sekolah yakni Bapak Mujiyanto, S.Ag., M.Pd bagian sumber daya manusia dan Dra. MA Dwi

Poncowati selaku Humas pada tanggal 18 September 2022 menyampaikan bahwa siswa-siswa di SMK Negeri 1 Palembang telah menggalakkan siswa-siswa dibagian pemasaran menerapkan praktek kewirausahaan. Selanjutnya pemahaman tentang teknologi dalam praktek kewirausahaan masih rendah. Hal ini disebabkan karena praktek kewirausahaan masih bersifat sederhana. Dalam praktek kewirausahaan belum memanfaatkan teknologi yang canggih. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka diperlukan pemahaman *teknopreneurship* dalam praktek kewirausahaan agar dimasa yang akan datang anak-anak dalam hal ini siswa-siswa SMK Negeri 1 Palembang dapat merintis usaha atau bisnis dengan memanfaatkan penggunaan teknologi yang lebih canggih dan mampu menyusun perencanaan bisnis dalam bentuk penyusunan proposal business plan sehingga peta jalan usaha dapat tersusun dengan jelas dan hasil yang didapatkan lebih maksimal. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini siswa-siswa SMK Negeri 1 Palembang adalah 1) Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi dalam kewirausahaan saat ini, 2) Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya penyusunan *business plan*, 3) Mengenalkan salah satu contoh *technopreneurship* yang merupakan usaha rintisan Bapak Astro Yudha Kertarajasa, S.E., M.Si yakni Diakademi.com (Platform Kursus Online).

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 19 September 2022. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswa di SMK Negeri 1 Palembang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Pada kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap melakukan survey ke lokasi mitra untuk memperoleh informasi

- dan menemukan permasalahan yang dihadapi mitra. Dari permasalahan tersebut maka akan dicari solusi untuk mengatasi permasalahan yang mitra hadapi.
2. Tahap perencanaan. Didalam tahapan perencanaan ini, pihak pengusul melakukan pengajuan proposal pengabdian masyarakat ke UPT PPM institut teknologi dan bisnis palcomtech. Didalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat ini berisi tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat kegiatan, luaran pengabdian kepada masyarakat, masyarakat sasaran, susunan tim pelaksana, bentuk kegiatan dan jadwal, ringkasan materi dan alokasi biaya. Setelah pengajuan proposal pengabdian masyarakat direview oleh pihak UPT PPM institut teknologi dan bisnis palcomtech. Maka tim pengusul melakukan revisi sesuai arahan dari UPT PPM Institut teknologi dan bisnis institut teknologi dan bisnis PalComTech. Selesai direvisi maka pengajuan proposal akan di acc oleh UPT PPM PalComTech. Pihak UPT PPM institut teknologi dan bisnis akan mempersiapkan daftar hadir mitra, spanduk, dan lain sebagainya.
 3. Tahap pelaksanaan. Didalam tahapan pelaksanaan, tim pengusul akan melakukan sosialisasi terkait dengan pelatihan *technopreneurship* dalam menyusun proposal *business plan*. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan ceramah dan praktik. Didalam tahap pelaksanaan ini diberikan pemahaman mengenai pentingnya akan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu juga akan disosialisasikan mengenai pemahaman tentang pentingnya menyusun proposal *business plan*. Dalam tahap pelaksanaan ini juga akan

disampaikan salah satu *technopreneurship* yang dirintis oleh Bapak Astro Yudha Kertarasaja, S.E., M.Si yang merintis usaha dalam bentuk platform kursus *online* yaitu Diakademi.com yang didalamnya juga dijelaskan bagaimana proses bisnis usaha yang telah dibangun.

4. Tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi akan dilakukan dengan melakukan penyebaran angket mengenai pentingnya membangun skill *technopreneurship* sekaligus perlunya pemahaman siswa dalam menyusun proposal *business plan*. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pemahaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 19 September 2022. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswa di SMK Negeri 1 Palembang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Pada kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap melakukan survey ke lokasi mitra untuk memperoleh informasi dan menemukan permasalahan yang dihadapi mitra. Dari permasalahan tersebut maka akan dicari solusi untuk mengatasi permasalahan yang mitra hadapi.
2. Tahap perencanaan. Didalam tahapan perencanaan ini, pihak pengusul melakukan pengajuan proposal pengabdian masyarakat ke UPT PPM institut teknologi dan bisnis palcomtech. Didalam pengajuan proposal pengabdian masyarakat ini berisi tentang latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat kegiatan, luaran pengabdian kepada masyarakat,

masyarakat sasaran, susunan tim pelaksana, bentuk kegiatan dan jadwal, ringkasan materi dan alokasi biaya. Setelah pengajuan proposal pengabdian masyarakat direview oleh pihak UPT PPM institut teknologi dan bisnis palcomtech. Maka tim pengusul melakukan revisi sesuai arahan dari UPT PPM Institut teknologi dan bisnis institut teknologi dan bisnis PalComTech. Selesai direvisi maka pengajuan proposal akan di acc oleh UPT PPM PalComTech. Pihak UPT PPM institut teknologi dan bisnis akan mempersiapkan daftar hadir mitra, spanduk, dan lain sebagainya.

3. Tahap pelaksanaan. Didalam tahapan pelaksanaan, tim pengusul akan melakukan sosialisasi terkait dengan pelatihan *technopreneurship* dalam menyusun proposal *business plan*. Metode kegiatan pengabdian dilakukan dengan ceramah dan praktik. Didalam tahap pelaksanaan ini diberikan pemahaman mengenai pentingnya akan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi. Selain itu juga akan disosialisasikan mengenai pemahaman tentang pentingnya menyusun proposal *business plan*. Dalam tahap pelaksanaan ini juga akan

disampaikan salah satu *technopreneurship* yang dirintis oleh Bapak Astro Yudha Kertarasaja, S.E., M.Si yang merintis usaha dalam bentuk platform kursus *online* yaitu Diakademi.com yang didalamnya juga dijelaskan bagaimana proses bisnis usaha yang telah dibangun.

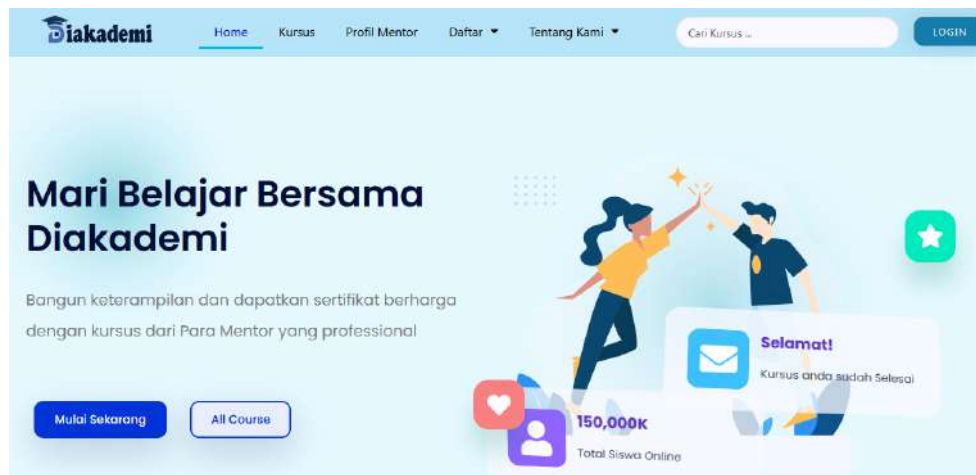
4. Tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi akan dilakukan dengan melakukan penyebaran angket mengenai pentingnya membangun skill *technopreneurship* sekaligus perlunya pemahaman siswa dalam menyusun proposal *business plan*. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pemahaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan tim pengusul dan mitra. Tim pengusul dalam hal ini adalah dosen-dosen di institut teknologi dan bisnis palcomtech sedangkan mitra yakni siswa-siswa di SMK Negeri 1 Palembang. Berikut ini beberapa hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang didokumentasikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Pemaparan materi pengenalan *technopreneurship* dan proposal *business plan*



Gambar 2 Pengenalan Platform Kursus Online Diakademi.com



Gambar 3 Diskusi, tanya jawab, dan pengisian angket pihak pengusul dengan mitra

Berikut ini adalah hasil evaluasi kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengusul dengan sasarannya adalah siswa-siswa SMK

Negeri 1 Palembang. Hasil kuesioner yang dilakukan secara offline kepada siswa-siswa SMK Negeri 1 Palembang menunjukkan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil pemahaman peserta mengenai skill yang perlu dibangun oleh seorang technopreneurship dan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan proposal business plan adalah sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah setelah mendapatkan pelatihan peserta mendapatkan pengetahuan baru?	80%	20%
2	Apakah materi yang disampaikan memenuhi harapan peserta atau tidak?	90%	10%
3	Apakah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mendatangkan manfaat bagi peserta?	90%	10%
4	Apakah peserta berminat untuk menerapkan technopreneurship dalam kegiatan praktek kewirausahaan?	80%	20%
5	Apakah peserta memahami konsep penyusunan proposal business plan dan akan diimplementasikan dalam praktek kewirausahaan?	90%	10%

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah siswa-siswa antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket sebesar 80-100% dari semua peserta memahami materi yang disampaikan terkait dengan *technopreneurship* dan proposal *business plan*. Kegiatan pelatihan dan

pendampingan perlu dilakukan secara terus-menerus dan perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak sehingga praktek kewirausahaan yang berbasis online dapat berlanjut sehingga dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya mampu mengenai kewirausahaan saja tetapi juga mampu menguasai teknologi agar bertumbuh pesatnya UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bygrave, W.D. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: John. Willey & Sons, Inc
- Mintardjo, C. 2008. Teknopreneur sebagai Entrepreneur Abad 21; Suatu Pengantar. *Jurnal FORMAS*, Malang. Vol. 1 No. 4. Juni 2008. ISSN. 1978-8452 hal. 228 – 237
- Soegoto, ES. 2009. *Entrepreneurship; Menjadi Pebisnis Ulung*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sudarsih, E. 2013. Pendidikan Technopreneurship: Meningkatkan Daya Inovasi Mahasiswa Teknik dalam Berbisnis Prosiding KNIT RAMP-IPB Bogor hal. 56 – 63
- Sosrowinarsidiono. 2010. *Membangun Sinergi Teknologi Dengan Kemampuan Kewirausahaan Guna Menunjang Kemandirian Bangsa*. Munas Asosiasi Perguruan Tinggi Ilmu Informatika. Politelkom. Bandung